

208. Biopestisida Berbahan Aktif Trichoderma

Biopesticide of Active Trichoderma

Inventor : Sri Hardaningsih

Balai Penelitian Kacang-kacangan dan Umbi-umbian
Indonesian Legumes and Tuber Crops research Institute

Status Perlindungan HKI : Paten P11201 000162
IPR Protection Status : Patent P11201 000162



Trichoderma spp., merupakan jamur tanah yang bersifat saprofitik dan menggunakan bermacam macam senyawa organik sebagai sumber karbon dan nitrogen juga berpotensi untuk dijadikan biofungisida

Jamur antagonis *Trichoderma spp* berfungsi sebagai pengendali penyakit tular tanah secara kimiawi yang lebih praktis, aman bagi lingkungan, efektif dan mempunyai prospek yang baik, juga selain itu mampu menghambat pertumbuhan jamur *Colletotrichum sp* (penyebab mati pucuk pada tanaman ubikayu).

Jamur antagonis *Trichoderma spp* mempunyai prospek yang baik karena mampu mengendalikan penyakit terbawa benih pada kacang kacangan dan menekan perkembangan jamur pada tanaman kedela, kacang tanah, kacang hijau.

Rekayasa formulasi *Trichoderma* bertujuan agar dapat terlindung dari sinar ultraviolet yaitu tween 80 dan kaolin, dan untuk memudahkan aplikasinya maka disajikan bentuk kapsul. Dapat disimpan dalam bentuk granula sehingga berpeluang untuk dikembangkan dan diproduksi secara komersial.

Trichoderma dapat meningkatkan hasil tanaman serta mempertahankan populasi tanaman sehingga tanaman mampu berproduksi secara normal.

Trichoderma sp. is saprophytic soil fungi, which can use various organic compounds as carbon and nitrogen sources. These fungi can be used also as bio fungicide. *Trichoderma* have good prospect, they can be applied to control a diseases transmitted by beans seeds and also can control the fungi development in soybean, peanut and mung bean.

The aims of formula development of *Trichoderma* are to protect them from ultra violet rays namely tween 80 and kaolin. To easily apply, they are made in capsule forms. They can be stored as granules, thus they can be commercially produced. They can improve crop production and sustain crop population making the crop production remain normal

